

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan makhluk hidup makanan atau nutrisi adalah sumber dari energi yang wajib dimiliki. Pada tumbuhan mendapatkan asupan nutrisinya dari tanah dan proses metamorfosis, sementara hewan mendapatkan sumber nutrisinya dari memakan tumbuhan (herbivora) ataupun memakan daging dengan perburuan (karnivora) ataupun melalui perkembangan dari pembusukan daging (bakteri). Kita sebagai manusia juga memiliki cara tersendiri dalam memperoleh makanan dan nutrisi yang dibutuhkan sejak awal peradaban manusia.

Kurang lebih pada 600,000 tahun yang lalu, sejak awal zaman paleolitikum, manusia berhasil mengembangkan peralatan dan teknologi yang masih berbentuk kasar. Pada zaman ini untuk memenuhi kebutuhan terhadap makanan, manusia melakukan kegiatan perburuan atau *food gathering*. Hasil buruannya kemudian akan dimanfaatkan pada bagian daging dan organ dari buruannya untuk dikonsumsi, sementara dari kulitnya digunakan untuk menutupi tubuh manusia.

Perkembangan pada zaman purba terus meningkat, pada zaman mesolitikum sebagian banyak manusia mulai tinggal di daerah pantai dan goa-goa di gunung. Pada masa ini perkembangan alat yang digunakan semakin maju dan semakin halus bentukannya, sampai pada akhirnya manusia mengembangkan teknologi yang menghasilkan api sebagai teknologi baru. Ditemukannya api ini mampu mengubah cara pengolahan makanan pada zaman revolusi teknologi (Kompas.com, 2021).

Pada masa revolusi teknologi, manusia yang pada awalnya menggunakan gaya hidup nomaden (dimana manusia terus berpindah pindah tempat karena sumber daya yang dikonsumsi sudah menipis ataupun habis) menjadi mulai menetap di satu tempat. setelah ditemukan api selain

melakukan perburuan terhadap hewan namun, manusia mulai meningkatkan kebutuhan pangannya dengan cara bercocok tanam. Pada mulanya api digunakan sebagai alat untuk menghangatkan tubuh dan juga untuk melindungi diri dari hewan buas. Seiring ditemukannya api dalam peradaban, semakin beragam juga kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia

Pada zaman bercocok tanam ini muncul juga cara pengolahan makanan bagi manusia prasejarah. Sejak ditemukan api dan hidup menetap manusia mulai menemukan cara cara baru dalam pengolahan makanan. Pada awalnya manusia menemukan cara pengolahan dengan menaruh daging ke dekat api, setelah beberapa lama daging itu dimakan dan dirasa lebih nikmat. Semenjak saat itu proses dan cara memasak terus berkembang, hingga saat ini banyak sekali metode-metode memasak dan juga metode penyimpanan makanan yang digunakan. (Detik.com, 2021)

Pada awalnya manusia melakukan kegiatan bercocok-tanam dan berburu untuk memenuhi kebutuhan makanannya, namun berjalan dengan perkembangan teknologi, bertambah kebutuhan terhadap makanan. Karena sifat manusia yang cenderung sudah menetap di sebuah daerah, maka terbatas pula sumber daya yang dapat diolah dan digunakan. Maka muncullah pemikiran untuk mendapatkan sumber daya makanan ataupun bahan baku lainnya dari wilayah atau milik orang lain. Salah satu cara yang manusia jaman dahulu lakukan adalah, dengan menggunakan sistem bertukar (barter).

Sejak meningkatnya kebutuhan dan teknologi pada zaman bercocok tanam, berkembang pula cara mendapatkan kebutuhan yang diinginkan salah satunya dengan Sistem Barter. Pada masa ini manusia mulai menyadari bahwa mereka adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu dengan yang lainnya. Mulanya sistem barter ini tidak mengenal seberapa besar nominal dari barang yang ditukarkan, contohnya daging ditukar dengan garam. Karena belum mengenal besaran nominal dari sebuah barang, maka pertukaran pun terjadi tidak berbanding lurus dengan nominal dari masing masing barang

yang ditukarkan (belum adil secara nominal).
(Zenius, 2022)



Gambar 1. 1 Contoh kemasan kaleng

Sumber: <https://foodmatterslive.com/>

Pada awalnya manusia mengemas makanan dengan menggunakan bahan-bahan alami, seperti dedaunan, pelepah, ataupun dari kulit binatang. Seiring berjalannya waktu, penggunaan kemasan terus berkembang pada tahun 1750 manusia mulai menyimpan makanannya dengan kemasan berbahan dasar tanah liat dengan media keramik, kemudian sekitar 1800 an mulai ditemukan kotak dari kayu, dan kardus berbahan dasar kertas, lalu pada tahun 1980 produsen makanan dan minuman mulai banyak berlomba-lomba menghadirkan kemasan yang menarik untuk menarik pelanggannya. Sehingga banyak sekali bermunculan produsen-produsen makanan yang menawarkan berbagai macam desain, dan warna yang menarik sebagai daya jual baru bagi produk yang ditawarkan (Flexypack, 2020).



Gambar 1. 2 Mata uang terdahulu Indonesia

Sumber: Liputan6.com

Setelah ditemukannya mata uang, meningkatnya kebutuhan, dan ditemukannya kemasan, berkembang juga tempat dan cara penjualan makanan dan minuman. Awalnya metode berjualan makanan dan minuman masih dengan cara tradisional, yaitu pelanggan masuk, dilayani oleh petugas, dan kemudian membayar barang pilihannya; hingga pada tahun 1936, untuk pertama kalinya seseorang bernama Clarens Saunders menerapkan sistem *self-service* pada tokonya, *self-service* merupakan cara pelayanan jual beli barang dimana pembeli memilih dan juga melayani dirinya sendiri dalam membeli produk yang diinginkan. Sejak saat itu para penjual mulai mengembangkan toko-toko dengan sistem *self-service*, karena dirasa lebih efisien dan lebih sedikit mengeluarkan biaya karena mengurangi biaya pegawainya (Farrel, 2020).

Setelah itu bermunculan istilah yang disebut *supermarket*, *supermarket* merupakan salah satu bentuk usaha menjual barang-barang eceran kebutuhan konsumen dengan sistem yang lebih modern (Marwan Asri 1991:289), ataupun dapat dikatakan supermarket adalah toko besar yang menyediakan banyak kebutuhan konsumen. Seiring berkembangnya jaman ada juga yang lebih dikenal sebagai *minimarket*, *minimarket* merupakan sebuah toko penjualan serba ada yang memiliki skala yang lebih kecil. Fungsi dari *minimarket* adalah sebagai wadah untuk menjual produk-produk dengan

skala lebih kecil, yang akan masuk kedalam tempat tempat yang lebih sulit dijangkau oleh *supermarket* (Artikel Informasi, 2013) .



Gambar 1. 3 List brand E-Commerce yang ada di Indonesia.

Sumber: <https://www.fastpay.co.id/blog/wp-content/uploads/2019/03/logo-ecommerce.png>

Setelah mengalami proses jual beli secara tradisional (bertemu langsung), melalui *supermarket / minimarket* model penjualan makanan mulai berubah, bersamaan dengan perkembangan digital dan juga perkembangan Internet yang pesat, munculah satu jenis toko baru di era digital, yang biasa disebut sebagai *e-commerce* muncul sebuah platform jual beli online Internet pada tahun 1979, oleh Michael Aldrich dari Rediffusion. Awal mula dikembangkan menggunakan internet kabel telephone, kemudian berkembang juga melalui forum forum seiring berkembang Internet. Dimulai dari masa menggunakan website sebagai platform jual beli, hingga saat ini *e-commerce* menggunakan aplikasi sebagai sarana penjualan secara online.

Perkembangan *E-Commerce* di Indonesia dimulai pada tahun Di Indonesia sendiri terdapat beberapa e-commerce yang menyediakan layanan pemesanan makanan kemasan, seperti Tokopedia, Shopee, Blibli, dan masih banyak lainnya. Saat terjadinya pandemi Covid-19, setiap aktivitas yang dilakukan menjadi terbatas termasuk membeli kebutuhan makanan dan minuman. Sejak pandemi juga lah usaha dan penjualan yang dilakukan secara online mulai meningkat (Kumparan, 2022).



Gambar 1. 4 Logo Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sumber: Indofood.com

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sendiri merupakan perusahaan yang sudah mulai beroperasi pada tahun 1990, dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. atau Indofood merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan serta penyediaan kebutuhan konsumen khususnya dalam bidang makanan dan minuman. Indofood sendiri merupakan bagian dari Grup Salim, Grup salim merupakan sebuah company yang bergerak di berbagai macam bidang usaha seperti Makanan dan minuman, pertambangan, automotive, dan lain lain.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki beberapa divisi untuk mengurus berbagai macam brand brand yang di jual. Salah satunya adalah Indofood CBP (*Consumer Brand Product*), bagian perusahaan ini bertugas untuk mengurus penjualan produk produk yang langsung diterima oleh konsumen. Indofood CBP memiliki bagian Corp. Marketing yang bertugas untuk membuat dan menjalankan strategi marketing baik untuk meningkatkan awareness maupun sales dari produk produk Indofood. Pada praktek kerja lapang ini, penulis berkesempatan untuk mempelajari dan berkontribusi pada divisi consumer engagement.

Penulis adalah mahasiswa aktif semester enam, prodi bisnis management, dengan fokus marketing di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis berkesempatan untuk berkontribusi sebagai mahasiswa magang di PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, pada divisi *consumer engagement* Indofood CBP (*Consumer Branded Product*), selama 5 bulan atau 800 jam, sejak tanggal 30 Januari - 30 Juni 2023. Program kerja magang ini dilaksanakan dengan didasari oleh peraturan pemerintah terkait program

magang kampus merdeka (MBKM), yang juga dilaksanakan oleh mahasiswa yang sudah memiliki 90 SKS.

Melalui program magang ini, penulis berharap agar pelajaran yang didapatkan pada masa perkuliahan mampu diterapkan dan dikembangkan dengan seksama selama masa praktik kerja magang, selain itu penulis juga berharap mendapatkan ilmu dan informasi baru yang sebelumnya tidak didapatkan pada masa perkuliahan. Berdasarkan praktik kerja magang yang sudah dilakukan oleh penulis selama kuranglebih 5 bulan (800 Jam Kerja), penulis menuliskan laporan kerja magang yang berjudul “Peranan divisi *Consumer Engagement* dari Corp. Marketing Indofood CBP dalam Membangun Hubungan dengan Pelanggan.”

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami peranan divisi *corporate marketing*, yang ada di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Consumer Brand Product (CBP). Melalui program magang ini, penulis berharap mampu memberikan kontribusi sebagai berikut:

- 1) Melalui program kerja magang ini penulis berharap dapat mengenali tata cara bekerja dalam divisi marketing, khususnya di dalam sebuah perusahaan corporate.
- 2) Penulis berharap mampu mempelajari apa saja yang dilakukan oleh sebuah tim marketing, sebagai cara untuk meningkatkan penjualan dan juga brand awareness terhadap produk-produk yang ditawarkan.
- 3) Melalui praktik kerja magang ini penulis berharap nantinya dapat mengaplikasikan pembelajaran selama kuliah, khususnya pada bagian *marketing communication* dan *Consumer Behavior*.

- 4) Melalui praktik kerja magang ini, penulis berharap dapat terlibat dalam pembuatan project, dan mempelajari bagaimana alur dan proses persiapan sebuah event dari sisi pemberi sponsor.
- 5) Melalui praktik kerja magang ini, penulis berharap mampu mendapatkan cara cara serta pemahaman di dalam marketing manajemen, dan berharap nantinya dapat digunakan pada pekerjaan yang akan datang.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Program Magang Kampus Merdeka, program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Dimana berdasarkan peraturan yang berlaku, mahasiswa diwajibkan melakukan praktik kerja magang seminimal mungkin waktu kerja efektif selama 800 jam kerja. Secara alur waktu pelaksanaan program kerja magang ini dapat ditunjukkan seperti data berikut ini:

Nama Perusahaan : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
Bidang Usaha : Produsen *Food and Beverage*
Posisi / Jabatan : *Corporate Marketing Intern*
Waktu Pelaksanaan : 30 Januari - 30 Juni 2023
Hari Kerja : Senin - Jumat
Waktu Kerja : 08.00 - 17.00 WIB
Tempat Kerja : Jl. Jend. Sudirman No.Kav 76-78,
RT.3/RW.3, Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta
Selatan, DKI Jakarta.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Setiap kegiatan program magang merdeka telah diperhatikan dan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. beberapa tahapan dalam prosedur kerja magang yang telah dilalui adalah:

1) Mencari Informasi seputar lowongan pekerjaan, yang menyediakan program intern secara offline (diutamakan).

Pada tahapan ini penulis mencari sumber lowongan pekerjaan, baik offline diantaranya melalui teman, job fair, mendatangi langsung perusahaan (Nikon Indonesia – PT. Alta Nikindo) dan dari informasi keluarga; maupun secara online seperti; LinkedIn, JobStreet, dan media sosial (Instagram dan Facebook)

2) Mengajukan permohonan kerja magang kepada Human Resource Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahapan ini penulis berdiskusi dengan keluarga, apakah terdapat lowongan ataupun tempat kerja yang mungkin dapat menerima mahasiswa untuk praktik kerja magang.

3) Mempersiapkan CV dengan melakukan pembaharuan terhadap Informasi didalamnya.

Setelah menerima konfirmasi terkait perusahaan yang mungkin menerima mahasiswa magang, penulis segera memperbaharui CV dan LinkedIn. Melakukan penambahan pada bidang organisasi dan kepanitiaan.

4) Mengirimkan CV kepada HR Pt. Indofood, sebagai tahapan seleksi kerja magang.

Salah satu perusahaan yang mampu menerima program kerja magang adalah PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Penulis

langsung membuat kata pengantar terkait permohonan magang, dan juga mengirimkan CV sebagai salah satu syarat dari tahapan interview. Pada tahap ini penulis berkomunikasi dengan Ibu Putri dari Human Resource pada Indofood CBP.

5) Melakukan tahapan interview dengan User dari Corp.Marketing (*Consumer Engagement*).

Setelah mengajukan permohonan magang beserta CV, selanjutnya penulis melakukan interview langsung dengan user dari Corp. Marketing, khususnya pada divisi *consumer engagement*. Pada tahapan ini penulis diwawancara oleh Pak Fierman (head of Consumer Engagement), Pak Gentur (Manager of Consumer Engagment), dan Ibu Mawar (User dari Consumer Engagement bagian E-Commerce)

6) Menerima konfirmasi dari PT.Indofood Sukses Makmur Tbk terkait persetujuan magang di Indofood. Setelah melakukan tahapan Interview langsung dengan User, penulis menunggu sekitar 1 minggu untuk menerima konfirmasi dari pak Fierman, dan pak Axton (CMO Indofood CBP).

7) Mengumpulkan data data yang diperlukan sebagai administratif (seperti persetujuan kampus, scan buku tabungan, dan lainnya).

Setelah menerima kkonfirmasi, lalu penulis mulai mengumpulkan data data yang diminta oleh perusahaan, terkait foto dari buku tabungan, dan surat pernyataan magang dari kampus (MBKM-1).

8) Mengajukan surat pernyataan magang kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara, dengan mengisi form MBKM 1.

Untuk memenuhi data yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan memenuhi persyaratan dari universitas (kampus merdeka) penulis melakukan permohonan surat magang melalui form MBKM-1 melalui Mas Bangkit, yang kemudian diteruskan kepada Pak Anas dan Perusahaan.

9) Mulai aktif melaksanakan kegiatan magang sejak 30 januari 2023.

Penulis mulai aktif melakukan program kerja magang terhitung sejak tanggal 30 Januari 2023, penulis bertemu dengan Ibu Putri, lalu melakukan administrasi pendaftaran dari website kampus merdeka universitas.

10) Melaksanakan Program Kerja Magang selama waktu yang ditentukan.

Setelah itu selama 5 bulan, terhitung hingga 30 Juni 2023, penulis melakukan program kerja magang pada divisi *consumer engagement*.

11) Membuat laporan harian apa saja yang dikerjakan melalui website resmi kampus merdeka UMN.

Sebagai salah satu bentuk persyaratan laporan magang oleh Universitas, penulis mengisi form *daily task* pada website merdeka.umn.ac.id. selain itu penulis juga membuat jurnal sebagai catatan penolong aktifitas dalam menyusun laporan magang.

12) Membuat Laporan Magang selama praktek kerja magang.

Setelah melakukan praktik kerja magang selama kuranglebih 5 bulan atau 800 jam kerja, penulis akan menulis sebuah laporan yang menjelaskan tentang apa yang dikerjakan dan apa yang dipelajari selama proses magang tersebut.

13) Melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing terkait proses magang MBKM.

Seiring berjalannya pembuatan laporan magang dan proses kerja magang, Penulis akan melakukan bimbingan (konseling) dengan dosen pembimbing. Bimbingan ini bertujuan agar apa yang menjadi peraturan dan hal hal yang kurang dimengerti dapat lebih dipahami dan disesuaikan.

14) Melakukan pelaksanaan presentasi kerja magang melalui Sidang Kerja Magang.

15) Melakukan revisi laporan kerja magang.

